



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISTEK, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022.
Masa Sidang ke-	: II (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Desember 2021.
Pukul	: 14.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI dan secara virtual menggunakan Zoom
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI, dan Agustina Wilujeng Pramestuti, SS.,MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: Realisasi APBN TA 2021
Hadir Komisi X DPR RI	: 29 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sandiaga Salahuddin Uno, (Menparekraf/ Kepala Baparekraf RI) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.20 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua** Komisi X DPR RI, dilanjutkan **Agustina Wilujeng Pramestuti, SS.,MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Kemenparekraf/Baparekraf RI menyampaikan bahwa dari pagu sebesar **Rp3.561.380.582.000** (*Tiga triliun lima ratus enam puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh juta lima ratus delapan puluh dua ribu rupiah*), realisasi

pembayaran sampai dengan tanggal 7 desember 2021 sebesar **70.07 %** atau **Rp2.495.303.397.167** (*Dua triliun empat ratus Sembilan puluh lima miliar tiga ratus tiga juta tiga ratus Sembilan puluh tujuh ribu seratus enam puluh tujuh rupiah*), sedangkan realisasi fisik sebesar **86.53%** atau **Rp3.081.838.651.698** (*Tiga triliun delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus lima puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Berdasarkan hal tersebut, Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memastikan target realisasi pada akhir Desember 2021 sebesar **93.36%** atau **Rp3.324.734.639.546** (*Tiga triliun tiga ratus dua puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh enam rupiah*) dapat tercapai.

Catatan:

- a. Dari pagu reguler sebesar **Rp2.880.366.582.000**, realisasi pembayaran sebesar Rp2.319.488.841.412 (80,53%) dan realisasi fisik sebesar Rp2.689.380.632.355 (93,37%).
 - b. Dari penambahan anggaran PEN sebesar **Rp681.014.000.000**, realisasi pembayaran sebesar Rp175.814.555.755 (25,82 %) dan realisasi fisik sebesar Rp393.010.619.343 (57,71 %)
2. Mengenai realisasi anggaran dan capaian program pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2021, Komisi X DPR RI menyampaikan sikap dan pandangan sebagai berikut:
- a. Mengapresiasi Kemenparekraf/Baparekraf RI atas beberapa penghargaan yang diterima pada tahun 2021, antara lain: 1) Desa Nglanggeran sebagai World Best Tourism Villlage 2021 oleh UNWTO; 2) Terpilihnya Indonesia sebagai World Tourism Day 2022; 3) Penghargaan terbaik III anggota JDIHN 2021 kategori Kementerian; dan 4) Predikat terbaik I dalam Anugerah Media Humas 2021.
 - b. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memaksimalkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia CHSE (*Cleanliness, Health, Safety & Environment*) pada tahun 2022 agar meningkatkan kepercayaan calon wisatawan melakukan kunjungan ke destinasi wisata, sehingga target kunjungan wisman dan perjalanan wisnus dapat dicapai.
 - c. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap realisasi program dan anggaran PEN, serta menyayangkan adanya pengembalian anggaran PEN sebesar **Rp188.414.143.557** (*Seratus delapan puluh delapan miliar empat ratus empat belas juta seratus empat puluh tiga ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah*).
 - d. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk tetap meningkatkan mitigasi dampak Covid-19 terhadap pelaku parekraf pada tahun 2022, antara lain dalam bentuk insentif, skema pembiayaan yang mudah di akses, pelatihan untuk promosi/marketing produk parekraf, pendampingan dan pengembangan SDM parekraf, dan program padat karya di daerah.
 - e. Menekankan agar Kemenparekraf/Baparekraf RI meningkatkan pembinaan terkait pengelolaan dan pengembangan desa wisata, agar lebih optimal terintegrasi dengan destinasi pariwisata prioritas dan destinasi pariwisata superprioritas.

- f. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mempertimbangkan dan mengkaji mengenai perlunya pembentukan desk khusus atau tim Nasional yang bertugas untuk mengoordinasikan lintas K/L yang mengelola anggaran dan memiliki program pariwisata.
 - g. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mempersiapkan secara optimal penyelenggaraan ajang internasional pada tahun 2022, antara lain ajang Moto GP 2022 di Mandalika, dan World Tourism Day 2022.
 - h. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memanfaatkan peluang tren pemulihan parekraf yang ditandai antara lain dengan indikasi menurunnya penyebaran Covid-19, melalui langkah-langkah strategis yang tepat.
 - i. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan kajian terkait realisasi anggaran dan program parekraf, sehingga memiliki indikator yang jelas dan berdampak langsung bagi masyarakat setempat secara berkelanjutan, khususnya di sekitar destinasi pariwisata superprioritas dan prioritas.
3. Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota yang belum terjawab paling lambat pada tanggal 16 Desember 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.47 WIB

**MENPAREKRAF/
KEPALA BAPAREKRAF RI,**



Sandiaga Salahuddin Uno

KETUA RAPAT,



Agustina Wilujeng Pramestuti, SS.,MM